

**TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN
PEMBERITAAN MEDIA MASSA: STUDI KASUS PADA
PT PERTAMINA (PERSERO)
SKRIPSI**



DISUSUN OLEH:

JULIYET THERESA MARSELENA

12190499

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliyet Theresa Marselena
NIM : 12190499
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

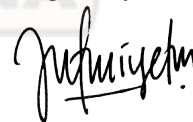
**“TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN
PEMBERITAAN MEDIA MASSA: STUDI KASUS PADA PT PERTAMINA
(PERSERO)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 8 Juli 2023

Yang menyatakan



(Juliyet Theresa Marselena)

NIM 12190499

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

DISUSUN OLEH:

JULIYET THERESA MARSELENA

12190499

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN
PEMBERITAAN MEDIA MASSA: STUDI KASUS PADA
PT PERTAMINA (PERSERO)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JULIYET THERESA MARSELENA

12190499

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

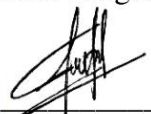


Fakultas Bisnis

Univeristas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 22 Juni 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

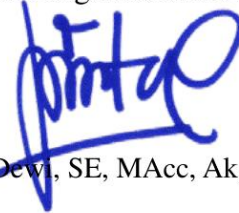
- | | | |
|---|---|---|
| 1. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc., BKP.
(Dosen Penguji) | : |  |
| 2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.
(Dosen Penguji) | : |  |
| 3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Ak., CA., CMA., CPA.
(Ketua Tim/Dosen Pembimbing) | : |  |

Yogyakarta, 04 Juli 2023

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si. Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA.CMA.,CPA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul **TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN PEMBERITAAN MEDIA MASSA: STUDI KASUS PADA PT PERTAMINA (PERSERO)**.

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi mana pun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 6 Juni 2023



JULIYET THERESA MARSELENA

12190499

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Perkaramu terlalu sepele untuk Tuhan kita yang teramat besar”
(Papa)

“Agape: aku mengasihi Tuhan **walaupun** Ia tidak menjawab doaku”
(Mas Yafo)

“Your God will bring you to the NEXT LEVEL”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa proses menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini adalah perjuangan yang tidak lepas dari uluran tangan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas kasih dan tuntunan-Nya yang tidak pernah meninggalkan penulis.
2. Kedua orang tua, Papa Wahyu Ujang Willyanto dan Mama Ika Nurohma serta adik Rocky Arimatea yang selalu memberikan dukungan doa, dana dan nasihat kepada penulis.
3. Ibu Christine Novita Dewi yang memberikan didikan, motivasi, inspirasi dan tuntunan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UKDW termasuk penulisan skripsi ini.
4. Saudara Alvin Kurniawan yang selalu setia menemani dan menguatkan penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis atas kebaikan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan, serta Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi.
6. KSA UKDW beserta para alumninya yang telah menjadi wadah berproses, serta memberikan dukungan dan kesempatan kepada penulis selama berkuliah di UKDW.
7. GPdI *House of Worship*, khususnya keluarga besar *HW Youth*, *HW Dancers*, Mas Yafo, Ci Nila, Kak Wahyu dan teman-teman lain sebagai

komunitas yang memberikan penguatan iman dan kesempatan untuk melayani Raja di atas segala raja.

8. Sahabat dekat penulis Tiffany, Senta, Nerisha, Angel, Ersa, Christas, Karina dan Kak Bela yang memberikan dukungan doa kepada penulis.
9. Teman-teman selama perkuliahan Vera, Nadia, Ottriana, Candra, Yohan, Gilbert, Christine, Rachel, Maya, Sheila, Dona, Kak RA, Kak RR, Yehezkiel dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN PEMBERITAAN MEDIA MASSA: STUDI KASUS PADA PT PERTAMINA (PERSERO)”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, perjuangan selama kuliah sampai dengan penyusunan skripsi ini tidak akan mampu terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Ak., CA., CMA., CPA selaku dosen pembimbing dan kepada seluruh pihak yang telah mendukung proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Untuk itu, penulis terbuka akan kritik atau saran terhadap skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yesus Kristus berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 6 Juni 2023

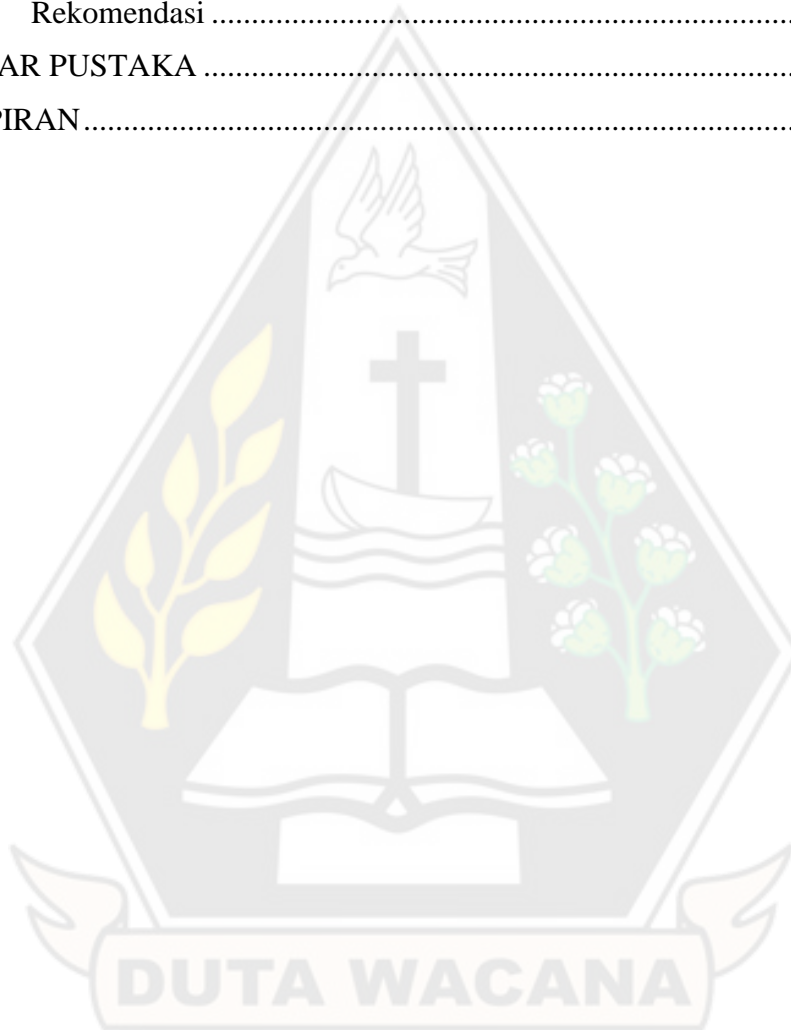


Juliyet Theresa Marselena

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Teori Legitimasi	7
2.2 Laporan Keberlanjutan	8
2.3 Pemberitaan Media Massa.....	11
2.4 Proposisi Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	14
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	15
3.3 Gambaran Umum Perusahaan	16
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Analisis Hasil	18

4.1.1	Analisis <i>Trend</i> pada Luas Pengungkapan	18
4.1.2	Hasil Observasi pada <i>Database</i> Media Massa	20
4.2	Pembahasan	95
4.3	Alternatif Solusi	97
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		100
5.1	Kesimpulan	100
5.2	Keterbatasan Penelitian	100
5.3	Rekomendasi	101
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN		107



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah dan persentase sebaran data pemberitaan selama 5 tahun	21
Tabel 4.2 Data Pemberitaan Media Massa dalam 21 kategori.....	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 *Trend* Luas Pengungkapan Pertamina Tahun 2017-2021 19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Elemen Pengungkapan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.....	108
Lampiran 2 Data Perolehan dari Pemberitaan Media Massa.....	111
Lampiran 3 Olah Data Luas Pengungkapan SR Pertamina mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.....	119
Lampiran 4 Halaman Persetujuan.....	121
Lampiran 5 Kartu Konsultasi Skripsi.....	122
Lampiran 6 Lembar Revisi dan Bukti ACC Revisi.....	124
Lampiran 7 <i>Screenshot</i> Poin Keaktifan.....	125
Lampiran 8 <i>Screenshot</i> Turnitin.....	125



**TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN
PEMBERITAAN MEDIA MASSA: STUDI KASUS PADA
PT PERTAMINA (PERSERO)**

Juliyet Theresa Marselena

12190499

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: juliettm01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis transparansi laporan keberlanjutan Pertamina berdasarkan informasi dari pemberitaan media massa. Penelitian ini juga mengevaluasi kecenderungan Pertamina untuk mengurangi informasi negatif dalam laporan keberlanjutan demi memperkuat legitimasi perusahaan. *Content analysis* digunakan untuk mengamati pengungkapan dalam lima laporan keberlanjutan Pertamina tahun 2017 hingga 2021 dan 2.239 pemberitaan media massa. Transparansi laporan keberlanjutan dianalisis menggunakan tiga indikator transparansi oleh Piechocki (2004). Temuan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, laporan keberlanjutan Pertamina tidak transparan dan cenderung mengurangi informasi negatif mengenai perusahaan. Evaluasi dan penetapan langkah strategis perlu dilakukan oleh Pertamina demi mendukung agenda 2030 yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia.

Kata Kunci: Transparansi, Laporan Keberlanjutan, Pemberitaan Media Massa

**TRANSPARENCY OF SUSTAINABILITY REPORT BASED ON MASS
MEDIA COVERAGE: A CASE STUDY ON PT PERTAMINA (PERSERO)**

Juliyet Theresa Marselena

12190499

Department Accounting Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: juliettm01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the transparency of Pertamina's sustainability report based on information from mass media coverage. It also evaluates Pertamina's tendency to reduce negative information in sustainability reports to strengthen the company's legitimacy. A content analysis was applied to observe the disclosures in five Pertamina's sustainability reports from 2017 to 2021 and 2.239 mass media coverage. The transparency of sustainability report was analyzed by three transparency's indicators by Piechocki (2004). The findings show that overall, Pertamina's sustainability reports are not transparent and tend to reduce the negative information about company. An evaluation and strategic steps need to be taken by Pertamina to support the 2030 agenda set by the Government of Indonesia.

Keyword: *Transparency, Sustainability Report, Mass Media Coverage*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim dan kesenjangan sosial mendorong United Nation (UN) untuk menetapkan *Sustainable Developments Goals* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs/TPB) sebagai agenda yang harus tercapai pada tahun 2030. Untuk mendukung SDGs, ratifikasi *Paris Agreement* dengan kesepakatan *Net Zero Emission* (NZE) dilakukan. Dalam dunia bisnis, dukungan terhadap SDGs dan NZE dilakukan oleh perusahaan dengan cara terintegrasi pada aspek *environment, social, governance* (ESG) melalui pelaporan kinerja non-keuangan, yaitu laporan keberlanjutan/*sustainability report* (Chen & Xie, 2022).

Informasi SR dianggap penting untuk digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan sehingga SR harus menjadi alat komunikasi yang memberikan informasi seimbang, masuk akal dan wajar atas kontribusi positif maupun negatif perusahaan pada SDGs (Aydoğmuş et al., 2022; GRI, 2016; Mion & Loza Adai, 2019; Yu et al., 2018). Di Indonesia, dua standar pelaporan keberlanjutan telah diterapkan dengan maksud untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam perusahaan, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 51/POJK.03/2017.

Meskipun telah menjadi hal yang penting dan dilengkapi oleh standar yang diakui secara nasional dan internasional, penelitian terdahulu menemukan bahwa SR kurang dapat diandalkan karena dianggap hanya sebatas formalitas dan tidak merepresentasikan keadaan sebenarnya mengenai informasi yang diungkapkan

(Bini & Bellucci, 2020; Miralles Quirós et al., 2021). Informasi yang diungkapkan dalam SR menjadi klaim-klaim yang belum tentu didasarkan pada kenyataan yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, menurut Diouf & Boiral (2017), pelaporan keberlanjutan perusahaan dapat diarahkan untuk menekankan informasi-informasi positif sekaligus menyembunyikan informasi negatif perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk menganalisis hal tersebut.

Perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi ekspektasi masyarakat dan menyediakan informasi yang rinci mengenai kegiatan serta dampak tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Umumnya perusahaan menyampaikan informasi tersebut melalui SR, *website* perusahaan, dan siaran pers, namun perusahaan juga bisa menggunakan pemberitaan media massa untuk memenuhi kepentingan perusahaan melalui hubungan dan/atau intervensi tertentu (Fazri et al., 2021). Meskipun demikian, intervensi perusahaan dalam mengontrol media tidak selalu berjalan baik, karena media juga dapat dipengaruhi oleh berbagai kepentingan lainnya (Susanto, 2017).

Pemberitaan media massa saat ini cenderung dipengaruhi oleh berbagai kepentingan, sehingga belum ada kepastian mengenai independensi media di Indonesia. Di sisi lain, media sebagai pilar keempat demokrasi memiliki peran sebagai lembaga *check and balance* serta pengawas (*watchdog*) terhadap perusahaan (Starke et al., 2016; Sujoko et al., 2020). Media massa melalui berita berperan untuk membuka kebenaran, mengawasi pemerintah atau perusahaan, serta mendorong kualitas pengungkapan perusahaan (Natalia, 2019; Sujoko et al., 2020; Tizmi et al., 2022). Namun menurut Natalia (2019) fungsi tersebut juga berpotensi menjadi *gimmick marketing* sehingga perlu diperkuat salah satunya melalui

komunitas yang terikat etika profesionalitas dan berkomitmen pada prinsip-prinsip demokrasi, seperti Forum Pemimpin Redaksi Indonesia (Pemred) dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI). Dengan demikian, independensi media massa memang belum dapat dipastikan tetapi menjadi hal yang terus diperjuangkan.

Pemberitaan media massa mampu mempengaruhi legitimasi perusahaan. Pemberitaan positif yang menggambarkan pencapaian, prestasi atau inovasi dapat memberikan kesan baik yang meningkatkan legitimasi perusahaan di masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, Media massa juga bertugas untuk menyajikan informasi terkini yang adil dan seimbang dengan mengevaluasi dan melaporkan berbagai aspek perusahaan termasuk juga menyediakan pemberitaan yang berkonotasi kontroversial atau negatif. Dengan demikian, pemberitaan media massa dapat membentuk pandangan yang komprehensif mengenai sebuah perusahaan.

Untuk memperdalam topik penelitian, peneliti menggunakan PT Pertamina (Persero) sebagai objek penelitian. Pertamina sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia memiliki risiko bawaan terkait sosial dan lingkungan. Sepanjang beberapa tahun terakhir, pemberitaan media massa menunjukkan peristiwa seperti kebakaran kilang, tumpahan minyak, demonstrasi karyawan dan kegagalan pengeboran sumur minyak yang terjadi di Pertamina. Hal tersebut mengakibatkan pencemaran lingkungan dan menuntut SR Pertamina sebagai alat komunikasi untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai peristiwa yang terjadi. Kemudian, Pertamina sebagai *holding company* sektor energi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan emiten *Global Bond* di Bursa Efek Singapura memiliki tanggung jawab untuk menyediakan SR yang dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan.

Selain itu, fungsi Pertamina sebagai penyedia energi utama diperlukan untuk mendukung pemanfaatan *demographic bonus* dan mendorong Indonesia keluar dari *middle income trap* (OJK, 2014). Namun, Pertamina juga perlu berupaya untuk mencapai pilar keberhasilan NZE Indonesia, mengingat sektor energi menyumbang 40% emisi Indonesia pada tahun 2021 (IEA, 2022; IESR, 2022; Pertamina, 2021).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Siano et al. (2017), yaitu menggunakan metode *content analysis* pada laporan CSR Volkswagen tahun 2012-2014, kemudian menggunakan sampel dari 1.151 berita utama media massa Amerika Serikat untuk merepresentasikan isu keberlanjutan yang dituduhkan kepada perusahaan tersebut dan menggambarkan realitas yang terjadi. Berdasarkan pengamatan, Pertamina sebagai perusahaan penyedia energi utama memiliki target-target tertentu yang harus dicapai terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka dalam suatu periode. Kemudian, pencapaian target tersebut dikomunikasikan dalam SR sesuai dengan periode terkait. Selain itu, penelitian oleh (Jannah et al., 2021) menunjukkan fungsi pemberitaan media massa dalam memvalidasi informasi dalam SR perusahaan. Dengan demikian, pemberitaan media massa pada tahun berjalan yang sesuai dengan periode pelaporan dapat menjadi salah satu dasar informasi yang mengonfirmasi SR perusahaan. Terakhir, untuk meminimalkan bias independensi dalam media massa di Indonesia, penelitian ini menggunakan tiga media berbeda untuk membantu perolehan informasi yang lebih akurat mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Pertamina.

Mengacu pada latar belakang, penelitian ini berjudul “**TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN PEMBERITAAN MEDIA MASSA: STUDI KASUS PADA PT PERTAMINA (PERSERO)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian adalah bagaimana transparansi laporan keberlanjutan Pertamina tahun 2017-2021 berdasarkan pemberitaan media massa?

1.3 Tujuan Penelitian

Laporan keberlanjutan Pertamina menjadi sarana komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya, sehingga penting untuk memberikan keyakinan bahwa informasi dalam laporan keberlanjutan telah menggambarkan dampak dan tanggung jawab perusahaan secara utuh. Dengan demikian tujuan penelitian adalah untuk menganalisis transparansi laporan keberlanjutan Pertamina tahun 2017-2021 berdasarkan pemberitaan media massa.

1.4 Kontribusi Penelitian

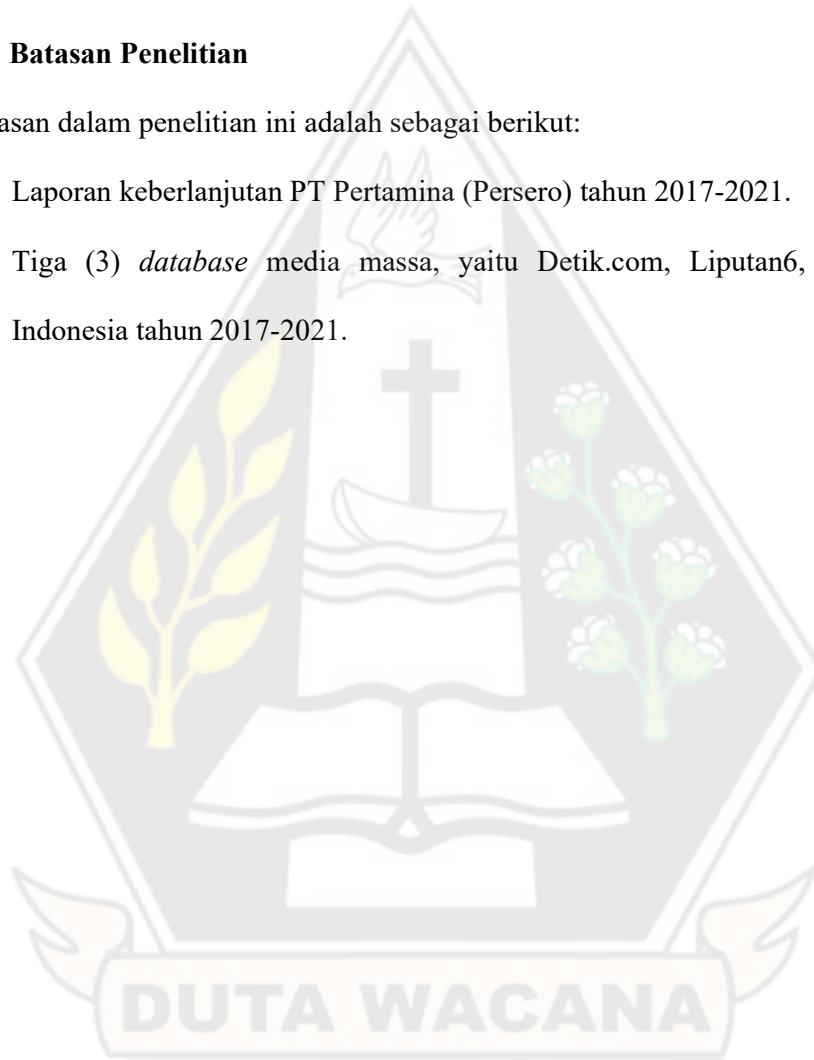
Penelitian ini dapat memberikan sejumlah kontribusi. Pertama, penelitian mengevaluasi gap mengenai keandalan SR Pertamina. Penelitian ini menyajikan hasil mengenai transparansi SR dan fungsi pemberitaan media massa sebagai acuan yang memvalidasi hal tersebut, serta memberikan masukan kepada Pertamina dalam mengoptimalkan praktik keberlanjutan perusahaan. Kedua, memberikan bukti yang relevan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk

menyadari pentingnya perspektif lain di luar SR dalam mendapatkan gambaran utuh mengenai kinerja dan dampak perusahaan. Ketiga, temuan dapat menjadi bukti mengenai komitmen Pertamina dalam mendukung pencapaian SDGs dan NZE yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk tahun 2030.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keberlanjutan PT Pertamina (Persero) tahun 2017-2021.
2. Tiga (3) *database* media massa, yaitu Detik.com, Liputan6, dan CNN Indonesia tahun 2017-2021.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa SR Pertamina dari tahun 2017-2021 tidak transparan karena terbatas pada pelaporan yang sesuai dengan standar. Dari tiga indikator transparansi yang digunakan dalam penelitian, mayoritas pengungkapan SR Pertamina hanya memenuhi dua indikator yaitu *linguistic* dan *thematic*, namun tidak memenuhi indikator *depth* yang memiliki bobot paling besar yang mengindikasikan kedalaman informasi dalam SR. Perbandingan informasi antara pemberitaan media massa dengan SR Pertamina tidak memberikan hasil yang sama.

Transparansi SR menjadi hal yang krusial dan sulit untuk dicapai karena masih dalam tahap perkembangan. Berdasarkan pengamatan peneliti, banyaknya aspek dan elemen yang harus diungkapkan merupakan salah satu kendala transparansi SR yang dihadapi oleh Pertamina, namun seharusnya tidak menjadi alasan bagi perusahaan untuk mengurangi informasi yang penting meskipun berpotensi negatif bagi perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengakui keterbatasan penelitian ini. Pertama, penelitian baru mengacu pada pemberitaan yang tersedia dalam tiga *database* media massa, yaitu Detik.com, Liputan6 dan CNN Indonesia sehingga hasil analisis hanya mampu memberikan gambaran mengenai transparansi SR dan bukan menjelaskan keseluruhan transparansi SR Pertamina tahun 2017-2021. Kedua, keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti menyebabkan cakupan penelitian

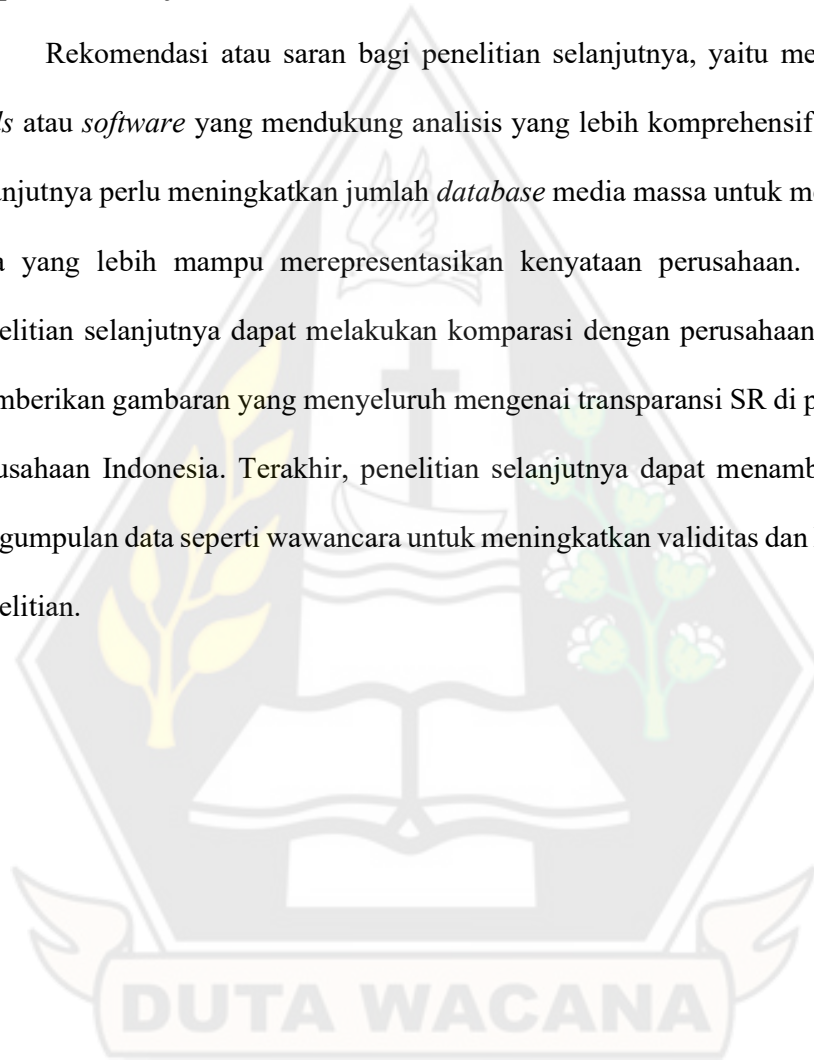
hanya terbatas pada aspek sosial dan lingkungan, sementara aspek ekonomi dan tata kelola tidak tercakup dalam penelitian ini. Terakhir, metode penelitian yang digunakan masih sederhana. Penelitian masih bisa diperdalam dengan menggunakan metode lain yang lebih komprehensif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Pertama, penelitian ini telah mengidentifikasi kelemahan transparansi laporan keberlanjutan Pertamina melalui konfirmasi data pemberitaan media massa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan kurangnya komitmen perusahaan dalam mendukung pencapaian agenda SDGs dan NZE pada tahun 2030, sehingga dibutuhkan usaha yang lebih besar dalam pelaksanaan praktik-praktik keberlanjutan perusahaan di tahun-tahun berikutnya. Pertamina perlu mengambil tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan transparansi laporan keberlanjutan perusahaan demi mencapai tujuan keberlanjutan, mempertahankan kepercayaan publik, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan. Pertamina dapat memperbaiki metode pelaporan perusahaan dengan mengoptimalkan peran komite keberlanjutan termasuk juga menggunakan indikator kinerja yang lebih relevan, metodologi yang lebih baik, dan penyampaian informasi yang lebih jelas dan terukur. Selain itu, Pertamina perlu memberikan keterangan tambahan apabila terdapat pengungkapan yang berpotensi menimbulkan perbedaan interpretasi antara perusahaan dan pembaca SR, misalnya definisi korban luka-luka dalam SR 2021 kemungkinan berbeda dengan definisi korban luka-luka pada pemberitaan media massa yang dimiliki peneliti.

Kedua, penting bagi pemangku kepentingan seperti masyarakat, investor dan pembaca SR lainnya untuk menyadari perlunya perspektif tambahan di luar laporan keberlanjutan demi memahami perusahaan secara menyeluruh. Saat ini, pemangku kepentingan tidak bisa hanya mengandalkan informasi yang berasal dari SR perusahaan saja.

Rekomendasi atau saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu menggunakan *tools* atau *software* yang mendukung analisis yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya perlu meningkatkan jumlah *database* media massa untuk mendapatkan data yang lebih mampu merepresentasikan kenyataan perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan komparasi dengan perusahaan lain untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai transparansi SR di perusahaan-perusahaan Indonesia. Terakhir, penelitian selanjutnya dapat menambah metode pengumpulan data seperti wawancara untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Bini, L., & Bellucci, M. (2020). *Integrated Sustainability Reporting*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-24954-0>
- Burke, J. J. (2022). Do Boards Take Environmental, Social, and Governance Issues Seriously? Evidence from Media Coverage and CEO Dismissals. *Journal of Business Ethics*, 176(4), 647–671. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04715-x>
- Chen, Z., & Xie, G. (2022). ESG disclosure and financial performance: Moderating role of ESG investors. *International Review of Financial Analysis*, 83, 102291. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102291>
- Clementino, E., & Perkins, R. (2021). How Do Companies Respond to Environmental, Social and Governance (ESG) ratings? Evidence from Italy. *Journal of Business Ethics*, 171(2), 379–397. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04441-4>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *BUSINESS RESEARCH METHODS* (12th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Diouf, D., & Boiral, O. (2017). The quality of sustainability reports and impression management. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 30(3), 643–667. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-04-2015-2044>
- Domingues, A. R., Lozano, R., Ceulemans, K., & Ramos, T. B. (2017). Sustainability reporting in public sector organisations: Exploring the relation between the reporting process and organisational change management for sustainability. *Journal of Environmental Management*, 192, 292–301. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2017.01.074>
- Downe-Wamboldt, B. (1992). Content analysis: Method, applications, and issues. *Health Care for Women International*, 13(3), 313–321. <https://doi.org/10.1080/07399339209516006>
- Fazri, A., Hidayati, R., & Maulida, D. (2021). Konsep Idealisme Wartawan dalam Independensi Media Massa. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.35308/source.v7i1.3386>
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Gray, R. (2010). Is accounting for sustainability actually accounting for sustainability...and how would we know? An exploration of narratives of

organisations and the planet. *Accounting, Organizations and Society*, 35(1), 47–62. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2009.04.006>

GRI. (2011). *Sustainability Reporting Guidelines*.

GRI. (2016). *GRI 101: FOUNDATION*.

Gunawan, J., & Abadi, K. (2017). Content analysis method: a proposed scoring for quantitative and qualitative disclosures. In *Handbook of Research Methods in Corporate Social Responsibility* (pp. 349–363). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781784710927.00028>

Gunawan, J., Permatasari, P., & Tilt, C. (2020). Sustainable development goal disclosures: Do they support responsible consumption and production? *Journal of Cleaner Production*, 246, 118989. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118989>

IEA. (2022). *An Energy Sector Roadmap to Net Zero Emissions in Indonesia*. www.iea.org/t&c/

IESR. (2022). *Indonesia Energy Transition Outlook 2023: Tracking Progress of Energy Transition in Indonesia: Pursuing Energy Security in the Time of Transition*.

Jannah, A. N., Nuraina, E., & Yusdita, E. E. (2021). LAPORAN BERKELANJUTAN PT XYZ DAN REALITANYA. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 48–74. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.42>

Kaptein, M., & Van Tulder, R. (2003). Toward Effective Stakeholder Dialogue. *Business and Society Review*, 108(2), 203–224. <https://doi.org/10.1111/1467-8594.00161>

Kuswanto, H., Sholihin, M., & Djajadikerta, H. G. (2022). Exploring the implementation of sustainable development goals: a comparison between private and state-owned enterprises in Indonesia. *Environment, Development and Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02505-1>

Lodhia, S., Kaur, A., & Stone, G. (2020). The use of social media as a legitimation tool for sustainability reporting. *Meditari Accountancy Research*, 28(4), 613–632. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-09-2019-0566>

Manetti, G., & Bellucci, M. (2016). The use of social media for engaging stakeholders in sustainability reporting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 29(6), 985–1011. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2014-1797>

Massa, L., Farneti, F., & Scappini, B. (2015). Developing a sustainability report in a small to medium enterprise: process and consequences. *Meditari Accountancy Research*, 23(1), 62–91. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2014-0030>

- Mion, G., & Loza Adauí, C. R. (2019). Mandatory Nonfinancial Disclosure and Its Consequences on the Sustainability Reporting Quality of Italian and German Companies. *Sustainability*, 11(17), 4612. <https://doi.org/10.3390/su11174612>
- Miralles Quirós, M. M., Miralles Quirós, J. L., & Daza Izquierdo, J. (2021). The assurance of sustainability reports and their impact on stock market prices. *Cuadernos de Gestión*, 21(1), 47–60. <https://doi.org/10.5295/cdg.201262mm>
- Natalia, D. L. (2019). Media Massa dan Pemberitaan Pemberantasan Korupsi di Indonesia. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 05(2), 57–73.
- OJK. (2014). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019*.
- Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Pub. L. No. 51/POJK.03/2017, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2017).
- Pereira Eugénio, T., Costa Lourenço, I., & Morais, A. I. (2013). Sustainability strategies of the company TimorL: extending the applicability of legitimacy theory. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 24(5), 570–582. <https://doi.org/10.1108/MEQ-03-2011-0017>
- Pertamina. (2021). *Menkeu: Pertamina Jadi Pilar Pencapaian Target Net Zero Emissions Indonesia*. PT Pertamina Indonesia. <https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/menkeu-pertamina-jadi-pilar-pencapaian-target-net-zero-emissions-indonesia>
- Piechocki, R. (2004). Transparency of Annual Sustainability Reports. *Corporate Reputation Review*, 7(2), 107–124. <https://doi.org/10.1057/palgrave.crr.1540215>
- Putri, H. D., Miqdad, M., & Sulistiyo, A. B. (2020). The effect of environmental performance and CSR on financial performance of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 9(6), 50–57. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i6.913>
- Siano, A., Vollero, A., Conte, F., & Amabile, S. (2017). “More than words”: Expanding the taxonomy of greenwashing after the Volkswagen scandal. *Journal of Business Research*, 71, 27–37. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.11.002>
- Starke, C., Naab, T. K., & Scherer, H. (2016). Free to Expose Corruption: The Impact of Media Freedom, Internet Access, and Governmental Online Service Delivery on Corruption. *International Journal of Communication*, 10.
- Sujoko, A., Apriliani, C., & A.R, F. (2020). Bencana Kabut Asap dalam Bingkai Media Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(3), 224. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i3.3773>

- Susanto, E. H. (2017). Media Massa, Pemerintah dan Pemilik Modal. *Jurnal ASPIKOM*, 1(6), 477. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i6.53>
- Tizmi, S., Luthan, E., & Rahman, A. (2022). Kualitas Laporan Keberlanjutan: Eksistensi dari Media dan Industri. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 437–450.
- Perseroan Terbatas, Pub. L. No. 40 (2007).
- Yin, R. K. (2018). *Case study research : design and methods* (6th Edition). Sage.
- Yu, E. P., Guo, C. Q., & Luu, B. Van. (2018). Environmental, social and governance transparency and firm value. *Business Strategy and the Environment*, 27(7), 987–1004. <https://doi.org/10.1002/bse.2047>

